

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KELURAHAN  
JATIBENING PADA TAHUN 2016 DITINJAU DARI  
KEDOKTERAN DAN ISLAM**

Vindhita Ratiputri<sup>1</sup>, Jurnalisa Uddin<sup>2</sup>, Arsyad<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** ASI eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI memiliki manfaat yang begitu besar namun sangat disayangkan masih sedikit ibu yang memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan seperti yang disarankan WHO. Hal ini dapat dipengaruhi berbagai faktor, baik faktor internal ibu maupun faktor eksternal ibu. Agama Islam juga menganjurkan pemberian ASI oleh ibu kepada bayinya selama dua tahun, seperti yang tercantum di dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 233.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Jatibening pada tahun 2016.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif. Rancangan penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Penentuan sampel berdasarkan rumus Lameshow, dkk. (2006) serta memenuhi kriteria inklusi, yaitu ibu yang memberikan ASI yang memiliki anak berusia 6 – 24 bulan yang berobat di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Jatibening pada tahun 2016 dan bersedia menjadi responden. Analisis yang dipakai adalah analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square*.

**Hasil:** Hasil uji analisis bivariat didapatkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai  $p = 0,657$  ( $0,657 > 0,05$ ), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai  $p = 0,528$  ( $0,528 > 0,05$ ), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai  $p = 0,662$  ( $0,662 > 0,05$ ), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penghasilan dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai  $p = 1,000$  ( $1,000 > 0,05$ ), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai  $p = 1,000$  ( $1,000 > 0,05$ ), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai  $p = 0,409$  ( $0,409 > 0,05$ ), dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai  $p = 0,077$  ( $0,077 > 0,05$ ).

**Simpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia, pekerjaan, pendidikan, penghasilan, pengetahuan, dukungan suami, dan dukungan orang tua responden dengan pemberian ASI eksklusif.

**Kata Kunci:** ASI eksklusif, faktor-faktor berhubungan, usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, pengetahuan, dukungan suami, dukungan orang tua

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>2</sup>Staf Pengajar bagian Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>3</sup>Staf Pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**FACTORS RELATED TO EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN THE WORK  
AREA OF PUSKESMAS KELURAHAN JATIBENING IN 2016 REVIEWED  
FROM MEDICINE AND ISLAM**

Vindhita Ratiputri<sup>1</sup>, Jurnalís Uddin<sup>2</sup>, Arsyad<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Exclusive breastfeeding based on Peraturan Pemerintah No. 33 of 2012 is breast milk given to infants for six full months, without added and/or with other foods or beverages (except medicines, vitamins, and minerals). Breast milk has enormous benefits but it is unfortunate that few women give exclusive breastfeeding for 6 months as the WHO recommends. This can be given various factors, both internal factors of mother and external factors of mother. Islam also advocates breastfeeding by mothers to their babies for two years, as stated in Al-Qur'an Surah Al-Baqarah verse 233.

**Objective:** To examine the relationship of factors related to exclusive breastfeeding in the work area of Puskesmas Kelurahan Jatibening in 2016.

**Method:** This study is correlative descriptive research. This study used cross sectional design. Mechanical determination of the sample based on the formula Lameshow, et al. (2006) as well as fulfilling inclusion criteria, i.e. breastfeeding mother who has children aged 6-24 months who treated in the work area of Puskesmas Kelurahan Jatibening in 2016 and willing to be respondents. The analysis used is bivariate analysis using Chi Square test.

**Results:** The result of bivariate analysis test showed that there is no significant correlation between education with exclusive breastfeeding with  $p = 0,528$  ( $0,528 > 0,05$ ), there is no significant relation between work with exclusive breast feeding with  $p$  value =  $0,662$  ( $0,662 > 0,05$ ), there is no significant relation between income with exclusive breastfeeding with value  $p = 1,000$  ( $1,000 > 0,05$ ), there is no significant relationship between knowledge with exclusive breastfeeding with  $p = 1,000$  ( $1,000 > 0,05$ ), there is no significant relationship between husband support with exclusive breastfeeding with  $p = 0,409$  ( $0,409 > 0,05$ ) and there was no significant relationship between parental support and exclusive breastfeeding with  $p = 0.077$  ( $0.077 > 0.05$ ).

**Conclusion:** There is no significant relationship between age, occupation, education, income, knowledge, husband support, and parent support of respondents with exclusive breastfeeding.

**Keywords:** Exclusive breastfeeding, related factors, age, education, job, income, knowledge, husband support, parental support

<sup>1</sup> Student Faculty of Medicine, YARSI University

<sup>2</sup> Department of Anatomy, Faculty of Medicine, YARSI University

<sup>3</sup> Department of Islamic Education, Faculty of Medicine, Yarsi Universit